

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi di segala aspek bidang kehidupan, berbagai perkembangan itu semakin kuat dan sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan era globalisasi.

Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang di miliki suatu bangsa dan negara. Salah satu upaya untuk membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan. Pengertian pendidikan telah dirumuskan dalam Undang-Undang SISDIKNAS Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar disuatu lingkungan belajar.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan suatu bangsa, sehingga diharapkan

dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan dimasa mendatang. Fungsi dan tujuan pendidikan telah dirumuskan dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang system pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan kepada anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Menurut Muchtar Buchori (1998:89) "Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh murid sebagai hasil belajar baik berupa angka, huruf atau tindakan lain yang mencerminkan hasil belajar masing-masing anak dalam periode tertentu".

Menurut Anas Salahudin (2010:133) "Siswa adalah manusia berpotensi yang layak dikembangkan untuk mencapai kemandirian,

keaktifitas, dan produktifitas”. Karena itu diperlukan sistem pendidikan yang kondusif agar segala aspek potensial dalam diri siswa dapat berkembang optimal. Namun tantangan dunia pendidikan seperti pendidikan formal sampai saat ini masih terjebak pada pengembangan kognitif siswa dengan tujuan agar siswa menjadi orang cerdas, berprestasi, mendapat nilai yang bagus, sehingga dapat memasuki perguruan tinggi yang berkualitas. Dengan kata lain, sekolah-sekolah kita selama ini hanya menekankan akan perkembangan belahan otak kiri, dan cenderung mengabaikan fungsi belahan otak kanan yang melayani fungsi humanistik, intuisi, pribadi, imajinasi, dan holistik termasuk seni, agama dan kreativitas. Tekanan sistem sekolah yang berorientasi pengembangan otak kiri (untuk menguasai iptek) sering membuat para siswa jenuh dan frustrasi karena mereka tidak mempunyai pilihan lain, kecuali belajar dan menghafal. Akibatnya, hasil belajar kurang memuaskan dan muncul gejala-gejala membolos, bertengkar, menentang guru, bahkan sampai pada penyalahgunaan obat-obat terlarang.

Mengingat rumitnya masalah siswa yang begitu kompleks, maka perlu adanya upaya pelayanan untuk pengembangan diri dan potensi siswa yang lebih terarah. Upaya tersebut yaitu dengan melalui pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, pentingnya bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah bukan saja mengacu pada kenyataan bahwa siswa yang ada di lingkungan sekolah tersebut tidak sama, masing-masing individu siswa memiliki latar belakang sosial yang berbeda antara satu dan lainnya. Karena itu

ketika menghadapi lingkungan sekolah, tentu ada saja siswa yang tidak bisa mengikuti lingkungan barunya, baik karena kesehatan mentalnya maupun karena alasan –alasan lainnya. Di sinilah tampak pentingnya posisi bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah.

Fakta yang sering terjadi pada saat ini bahwa bimbingan dan konseling di maknai secara bervariasi oleh para siswa. Ada yang memaknai persepsi positif dan persepsi negatif. Timbulnya persepsi negatif karena orientasi bimbingan dan konseling selama ini bersifat klinis, artinya memperhatikan para siswa yang bermasalah dan mengabaikan siswa yang tidak bermasalah dan berpotensi sehingga banyak siswa yang menganggap bahwa layanan bimbingan konseling adalah layanan bagi mereka yang nakal dan bermasalah, akibatnya bagian bimbingan dan konseling di sekolah ditakuti para siswa dan muncullah julukan bahwa BK adalah alat pengawas dan penghukuman seperti polisi. Persepsi positif tentang adanya pelayanan bimbingan dan konseling karena siswa tersebut mengerti dan memahami bahwa pelayanan bimbingan dan konseling sangat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa secara optimal dan sesuai dengan karakteristiknya serta dapat membantu siswa dalam permasalahan yang sedang dihadapi.

Prestasi belajar juga dapat dipengaruhi faktor dari luar diri siswa antara lain fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sekolah, fasilitas yang telah disediakan sekolah salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Pengertian perpustakaan telah dirumuskan di dalam Undang-Undang No 43

Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :” Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.Peranan perpustakaan di dalam pendidikan amatlah penting, yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan dengan baik.Dengan demikian sasaran dan tujuan operasional dari perpustakaan sekolah adalah untuk memperkaya, mendukung, memberikan kekuatan dan mengupayakan penerapan program pendidikan yang memenuhi setiap kebutuhan siswa, disamping itu mendorong dan memungkinkan tiap siswa mengoptimalkan potensi mereka sebagai pelajar. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antar lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan sebagainya.

Namun realitas yang terjadi pada saat ini adalah kurangnya pemanfaatan perpustakaan yang ada disekolah, para siswa cenderung malas untuk mencari, menemukan, menyaring informasi serta meminjam buku yang telah disediakan di perpustakaan sehingga siswa cenderung pasif dan tidak mempunyai sifat mandiri. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya prestasi

belajar seorang siswa. Sehingga akan berdampak pada kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk tujuan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik. Dengan memaksimalkan perannya, diharapkan perpustakaan sekolah bisa mencetak siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktifitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya bermutu. Sehingga pada akhirnya prestasi pun relatif mudah untuk diraih.

Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PERSEPSI BIMBINGAN KONSELING DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka permasalahan yang diteliti perlu di batasi sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan dan konseling di batasi pada bidang-bidang jenis layanan kegiatan bimbingan konseling di sekolah.
2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penelitian ini dibatasi pada kunjungan siswa ke perpustakaan dan frekuensi peminjaman buku mata pelajaran.
3. Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi dalam penelitian ini dibatasi pada nilai ujian mid semester dan ujian akhir semester ganjil.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis mengangkat permasalahan yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi bimbingan konseling terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013?

3. Adakah pengaruh persepsi bimbingan konseling dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi bimbingan konseling terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013?
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013?
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi bimbingan konseling dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, adapun kegunaanya adalah:

- a. Memberikan masukan yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pendidikan khususnya dalam membahas pengaruh persepsi bimbingan konseling dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.
- c. Sebagai bahan untuk menambah khasanah pustaka dan sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis , yaitu :

- a. Memberikan gambaran bagi siswa tentang pengaruh persepsi bimbingan konseling terhadap prestasi belajar.
- b. Memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya mengoptimalkan perpustakaan sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi peneliti, dapat di jadikan pengalaman penelitian dan sebagai sarana menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis dan rancangan penelitian, populasi, sampel, sampling, data dan instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup menguraikan tentang kesimpulan akhir penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN